

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Desa Pedawa merupakan desa yang terletak di kecamatan Banjar, kabupaten Buleleng, provinsi Bali. Desa Pedawa sendiri merupakan desa yang secara tradisi sangat lekat dengan pohon aren, bahkan secara ekologis pohon aren dapat menjaga sumber-sumber mata air yang berada di sekitarnya. Dengan keberadaan pohon aren tersebut, para petani gula aren di desa Pedawa memanfaatkan *tuak* (air nira aren) sebagai bahan dasar untuk membuat gula aren. Hal inilah yang membuat desa Pedawa terkenal sebagai salah satu desa penghasil gula aren dengan cita rasa yang enak serta khas. Selain rasanya yang enak dan khas, warnanya juga cenderung kecokelatan, sehingga tidak dapat dijumpai di desa atau daerah lainnya. Karena selama ini, dalam kegiatan *ngiris* (proses pengambilan air nira aren dari pohon aren) dan kegiatan *ngelebengang* (proses pengolahan air nira aren menjadi gula aren) dilakukan secara tradisional oleh petani gula aren di desa Pedawa. Selain proses pengolahannya yang dilakukan secara tradisional, penggunaan peralatan serta pemilihan bahan dasar yang akan digunakan dalam membuat gula aren sudah pasti menggunakan alat dan dari pohon aren yang kualitasnya terjamin.

Di desa Pedawa sendiri terdapat kelompok tani aren yang bernama *Getah Uyung*, dimana kelompok ini menaungi sekitar 30 orang petani gula aren yang ada di desa Pedawa. Dari hasil wawancara dengan beberapa petani gula aren yang tergabung dalam kelompok tani aren *Getah Uyung*, kebanyakan para petani gula aren di desa Pedawa mengungkapkan bahwasanya hasil produksi mereka selama ini tidak dapat diprediksi dan tidak dibuatkan target. Hal ini tentu sangat berdampak terhadap produktivitas para petani gula aren di desa Pedawa, karena mereka tetap memproduksi gula aren tanpa mempunyai sebuah target yang jelas. Apalagi saat melonjaknya pesanan gula aren dari konsumen, petani gula aren di desa Pedawa tidak akan punya pasokan gula aren yang mencukupi, bahkan bisa saja mereka kekurangan pasokan karena tidak adanya perkiraan atau target yang mereka buat setiap bulannya. Hal ini sangat disayangkan, mengingat gula aren bisa dijadikan buah tangan saat bepergian jauh bahkan seringkali dijadikan sarana penting dalam upacara adat masyarakat di desa Pedawa. Berikut ini rata-rata produktivitas dari beberapa petani gula aren di desa Pedawa.

Tabel 1.1  
Rata-Rata Produktivitas Petani Gula Aren

No.	Nama Petani Gula Aren	Jumlah Bahan Baku	Hasil Produksi	Produktivitas
1.	Gede Pastika	300 liter	50 kg	$\frac{300}{50} = 6$
2.	I Wayan Wudirman	300 liter	60 kg	$\frac{300}{60} = 5$
3.	Ketut Malum	300 liter	60 kg	$\frac{300}{60} = 5$
4.	Ketut Ribut	280 liter	40 kg	$\frac{280}{40} = 7$
5.	Ketut Suama	300 liter	60 kg	$\frac{300}{60} = 5$
6.	Ketut Wiranata	300 liter	40 kg	$\frac{300}{40} = 7,5$
7.	Nyoman Satriawan	280 liter	40 kg	$\frac{280}{40} = 7$
8.	Wayan Pasolina	250 liter	50 kg	$\frac{250}{50} = 5$
9.	Wayan Sumayasa	150 liter	20 kg	$\frac{150}{20} = 7,5$
10.	Wayan Tuya	250 liter	50 kg	$\frac{250}{50} = 5$

Sumber: Kelompok tani aren *Getah Uyung* Pedawa

Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata produktivitas dari beberapa petani gula aren di desa Pedawa setiap bulannya. Dari tabel ini dapat disimpulkan, bahwa setidaknya dibutuhkan 6 liter *tuak* untuk dapat menghasilkan 1 kg gula aren. Jadi secara umum produktivitas petani gula aren di desa Pedawa sudah bagus, hanya saja diperlukan sebuah target produksi yang jelas setiap bulan secara konsisten. Tanpa adanya target produksi yang jelas, tentu akan berdampak pada produktivitas petani gula aren di desa Pedawa. Selain itu, kekurangan pasokan mudah terjadi pada saat konsumen akan membeli atau membutuhkan gula aren segera.

Seperti yang dilansir dari laman *dictionary.cambridge*, produktivitas adalah suatu bentuk aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk barang atau jasa. Sedangkan arti produktivitas secara umum adalah kemampuan setiap orang, sistem, dan suatu perusahaan dalam menghasilkan sesuatu yang diinginkan dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan juga efisien. Jadi untuk meningkatkan produktivitas para petani gula aren di desa Pedawa adalah dengan memaksimalkan setiap pohon aren yang ada di desa Pedawa. Itupun perlu dibarengi dengan mulai membuat target produksi yang jelas, sehingga saat konsumen akan membeli gula aren pasokan sudah tersedia. Namun, permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masih kurangnya motivasi serta pengaruh lingkungan yang tidak dapat diperkirakan. Untuk itu, perlu dicarikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut sehingga produktivitas para petani gula aren di desa Pedawa terus mengalami peningkatan.

Motivasi dianggap sebagai determinan penting dan utama yang mendorong peningkatan produktivitas atau prestasi kerja Gibson, dkk (1996).

Produktivitas seorang karyawan tergantung pada motivasi karyawan tersebut terhadap pekerjaan yang harus diselesaikannya. Semakin tinggi motivasi kerja seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan, maka semakin tinggi pula produktivitasnya. Hal ini sangat sesuai dengan *goal theory* yang merumuskan bahwa produktivitas merupakan fungsi dari motivasi. Namun, motivasi kerja petani gula aren di desa Pedawa berbanding terbalik dengan pernyataan di atas karena motivasi kerja mereka selama ini hanya sebatas pemenuhan kebutuhan hidup semata. Kurangnya motivasi lain inilah yang membuat petani gula aren terlihat santai bahkan terkesan bermalas-malasan, padahal penyebab utamanya adalah tidak ada target produksi yang jelas dari petani gula aren di desa Pedawa setiap bulannya. Selain itu, kadang kala tidak berhasilnya dalam bekerja yang memicu rasa kecewa juga ikut andil mempengaruhi motivasi kerja petani gula aren di desa Pedawa. Dikarenakan saat petani gula aren melakukan kegiatan *ngiris*, hasil yang mereka peroleh tidak sesuai harapan karena pohon aren yang mereka panjat terlanjur *nyat* (tidak mengeluarkan air nira) sebelum dangulnya habis.

Kondisi lingkungan kerja yang baik merupakan salah satu faktor penunjang produktivitas karyawan yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan tingkat kinerja karyawan. Lingkungan kerja dapat dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik (Sedarmayanti, 2001: 21). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Wahyuningsih (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, yang artinya apabila peningkatan lingkungan kerja yang dilakukan semakin baik maka dapat meningkatkan

produktivitas kerja. Melihat kedua pernyataan tersebut, lingkungan kerja petani gula aren di desa Pedawa seharusnya mampu menunjang produktivitas mereka selama ini karena keberadaan pohon aren di desa Pedawa sampai saat ini cukup melimpah. Tetapi masih saja ada beberapa kondisi yang sulit diprediksi oleh petani gula aren di desa Pedawa, misalnya terjadi cuaca ekstrem dan pertumbuhan akar baru pada pohon aren, hal ini menyebabkan air nira yang keluar dari pohon aren lebih sedikit dari biasanya (*mocoh*). Menurut beberapa petani gula aren di desa Pedawa, kemungkinan untuk mencegah kondisi tersebut sangat kecil karena sampai sekarang masih belum ditemukan rabuk perangsang yang dapat menjaga kestabilan air nira yang keluar dari pohon aren. Mengingat peralatan yang digunakan masih tradisional, tentunya gangguan berupa masalah fasilitas kerja sering terjadi. Seperti tangga yang digunakan petani gula aren *ngiris* cepat rapuh, karena sering terkena hujan dan terpapar sinar matahari.

Motivasi kerja dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh besar terhadap produktivitas petani gula aren di desa Pedawa. Hal ini sejalan dengan penelitian Maknoliani dan Fidayan (2021) yang menyatakan motivasi serta lingkungan kerja adalah dua aspek penting bagi tercapainya tujuan perusahaan, dengan terdapatnya suatu motivasi kerja yang baik dan lingkungan kerja yang mencukupi maka akan dapat mengoptimalkan produktivitas karyawan dalam membantu tercapainya tujuan dari perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh dua aspek tersebut terhadap produktivitas petani gula aren di desa Pedawa, sehingga para petani gula aren dapat mencari solusi untuk mencegah dan mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi. Dengan ini diajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja dan

Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Petani Gula Aren Desa Pedawa Kabupaten Buleleng”.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Meskipun produktivitas petani gula aren di desa Pedawa lumayan bagus, tapi seringkali pasokan gula aren tidak tersedia saat konsumen membutuhkannya untuk dijadikan buah tangan dan sarana upacara.
- 2) Petani gula aren di desa Pedawa kerap merasa kecewa karena saat kegiatan *ngiris* kadang-kadang tidak sesuai harapan.
- 3) Kesulitan petani gula aren memprediksi cuaca ekstrem dan pertumbuhan akar baru pada pohon aren yang menyebabkan air nira aren keluar lebih sedikit dari biasanya.
- 4) Sampai sekarang masih belum ditemukannya rabuk perangsang yang dapat digunakan untuk menjaga kestabilan air nira yang keluar dari pohon aren.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian sebelumnya, maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas petani gula aren desa Pedawa kabupaten Buleleng.

## 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, dan pembatasan masalah. Maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas petani gula aren desa Pedawa kabupaten Buleleng?
- 2) Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas petani gula aren desa Pedawa kabupaten Buleleng?
- 3) Apakah motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas petani gula aren desa Pedawa kabupaten Buleleng?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas petani gula aren desa Pedawa kabupaten Buleleng.
- 2) Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas petani gula aren desa Pedawa kabupaten Buleleng.
- 3) Pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas petani gula aren desa Pedawa kabupaten Buleleng.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya pada manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas petani gula aren. Serta mampu menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas petani gula aren.

## 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para petani gula aren di desa Pedawa sebagai bahan pertimbangan dalam mencegah kemungkinan yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas petani gula aren di desa Pedawa. Serta dapat membuat terjadinya peningkatan produktivitas yang dibarengi dengan mulai membuat target produksi yang jelas setiap bulannya.

